

# Menggagas Model Kota Ramah Transportasi


Wednesday, 12 Oktober 2016 WIB, Oleh: Satria



Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, didukung oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, menyelenggarakan serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan *shortcourse*. Kegiatan tersebut dilaksanakan bagi calon mahasiswa S-3 yang bertujuan menyiapkan rencana riset di bidang transportasi dan logistik perkotaan. Selain itu, diadakan pula kegiatan *executive training* bagi Pemerintah Kota dengan tema: “Lean, Clean, and Green Cities Rationalizing Indonesia Urban Freight trough Inclusive Urban Development”. Serangkaian acara peningkatan kapasitas berlangsung dari 3-6 Oktober 2016. Melalui kegiatan *shortcourse* dan *executive training* para peserta diharapkan dapat memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai konsep tentang *city logistics*, permasalahan dan tantangan, serta strategi dalam pengelolaannya.

Hadir sebagai pembicara kunci dalam peningkatan kapasitas tersebut yaitu Erwin Raza yang bekerja pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, berkesempatan untuk menyampaikan materi terkait arah kebijakan sistem logistik nasional ke depan. Sementara itu, hadir pula para pakar *city logistics* yaitu Prof. Russel Thompson dari the University of Melbourne dan Mrs. Ines Osterle dari the University of Sydney yang menyampaikan konsep dan strategi pengelolaan *city logistics*. Para pakar juga memaparkan *best practices* yang telah diaplikasikan beberapa negara di dunia, seperti di Australia dan negara-negara di Eropa. Acara peningkatan kapasitas juga menghadirkan pembicara dari kalangan asosiasi logistik yang direpresentasikan yang diwakili oleh Imam Gandhi dari Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) yang menyampaikan problem dan tantangan pengembangan logistik perkotaan di Indonesia.

Kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia ini dilatarbelakangi oleh tingginya pertumbuhan penduduk dan urbanisasi di perkotaan yang meningkat pesat dari tahun ke tahun.



Perkotaan merupakan mesin pertumbuhan nasional dan global. Kawasan perkotaan dihuni setengah populasi dunia, dan menghasilkan sekitar 80% dari Produk Domestik Bruto (PDB) global. Dalam konteks Global Climate Change, perkotaan juga terkait dengan sekitar 70% dari konsumsi energi global dan emisi gas rumah kaca yang berhubungan dengan energi.

Perubahan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan orang dan permintaan barang di wilayah perkotaan. Efek dari perubahan tersebut dan telah kita rasakan bersama adalah meningkatnya kepadatan ruang lalu lintas kendaraan di perkotaan, berdampak serius seperti kemacetan, ketidakefisienan, dan peningkatan emisi CO<sub>2</sub>. Pemiaraan terhadap permasalahan ini dikhawatirkan akan menciptakan ketidakteraturan dan kerusakan lingkungan kota. Seluruh permasalahan tersebut membutuhkan perhatian serius dari semua pemangku kepentingan maupun kebijakan, terutama para perencana transportasi dan tata ruang kota. Selain itu, kerja sama dari segala pihak termasuk operator dan akademisi diharapkan mampu menyiapkan solusi jitu untuk permasalahan yang berdampak pada perbaikan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan.

Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM, Prof. Dr. Suratman, dalam pembukaan acara menyampaikan pesan bahwa sebagai kota budaya, pariwisata, dan pendidikan Kota Yogyakarta sudah mengalami kemacetan. Hal itu berbeda dengan kondisi 20 tahun yang lalu. Suratman juga berharap di era pendidikan seperti sekarang ini, seharusnya kedepan Yogyakarta tidak hanya menjadi model transportasi yang baik tetapi juga dalam hal manajemen logistik perkotaan yang baik. Pustral-UGM dengan pengetahuan, penelitian, dan sumber daya ahli yang dimiliki mempunyai peran dalam hal tersebut.

“Dengan dukungan penuh dari Dinas Perhubungan dan Kemenko Perekonomian, Pustral-UGM siap berkolaborasi dari segi konsep dan teknologi untuk mengubah sistem logistik perkotaan di Yogyakarta,” tegas Suratman. (Humas UGM/Catur)

---

## **Berita Terkait**

- [Menggagas Model Kota Ramah Transportasi](#)
- [Mobil Murah Perparah Kemacetan](#)
- [Kota Besar Indonesia Hadapi Darurat Transportasi](#)
- [Mensesneg: Pemerintah Perlu Menyediakan Infrastruktur bagi Pengendara Sepeda](#)
- [Kota Yogyakarta Pertimbangkan Bangun Moda Transportasi Kereta Gantung](#)